

## PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU-IBU DAN KADER PKK RT 011 RW 02 KAMPUNG GINTUNG PONCOL TANJUNG BARAT JAKARTA SELATAN

Burhanudin<sup>1\*</sup>, Dona Fitria<sup>2</sup>, Widiyarini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI

\*E-mail Koresponden: hanzqintha@gmail.com

**ABSTRAK** – Pengelolaan keuangan keluarga merupakan permasalahan tiap keluarga terlebih lagi bagi ibu – ibu rumah tangga. Ibu – ibu rumah tangga memegang peranan penting bagi pengelolaan keuangan dikeluarganya. Kelompok ibu – ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesehatan Keluarga) RT 011 RW 02 Kampung Gintung Poncol, Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan memiliki permasalahan yang sama yaitu masih belum bisa mengatur keuangan keluarga dengan baik sehingga terkadang muncul permasalahan keluarga akibat dari kurangnya kemampuan tersebut. Melihat permasalahan ini, maka kami tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI menawarkan kerja sama untuk memberikan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu-Ibu rumah tangga. Metode pelatihan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tutorial dan diskusi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang baik dan mampu untuk mengelola keuangan keluarga.

**Kata kunci:** Ibu Rumah Tangga, Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga; Pengelolaan Keuangan Keluarga

**ABSTRACT** – Family financial management is a problem for every family, especially for housewives. Housewives play an important role in managing the family's finances. The group of housewives who are members of the PKK (Family Empowerment and Health) group of RT 011 RW 02 Kampung Gintung Poncol, Tanjung Barat Village, South Jakarta has the same problem, which is still not being able to manage family finances properly so that sometimes it appears family problems as a result of this lack of ability. Seeing this problem, our community service team from Indraprasta University PGRI offers to collaborate to provide Family Financial Management Training for Housewives. The training methods in this activity include lectures, tutorials and discussions. It is hoped that this activity can provide a good understanding and be able to manage family finances..

**Keywords:** Housewives, Empowerment Group and Family Welfare; Family Financial Management

### PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga merupakan individu yang lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah untuk mengurus seluruh (peran domestik) keperluan rumah tangga. seperti memasak, mencuci, menyapu, dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

lain-lain termasuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. Ibu rumah tangga adalah wanita yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. [1] Selain peran seperti tersebut, terkadang ibu rumah tangga mempunyai peran lain yang sangat penting bagi keluarga yaitu mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam dan lain-lain.

Kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji biaya pernikahan anak. Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya misalnya biaya pengobatan. Dengan demikian, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera.

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan keuangan keluarga. [2] Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.

Oleh karena itu, kami tim Dosen dari Universitas Indraprasta PGRI memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu – ibu rumah tangga dan kader PKK RT. 011 RW 02, Kampung Gintung Poncol, Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan. RT 011 memiliki kader – kader PKK yang memiliki program rutin mengadakan kegiatan – kegiatan untuk ibu – ibu rumah tangga di wilayah tersebut, seperti mengadakan arisan, pengajian atau program PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga).

## METODE

### A. Metode Pendekatan dan Penerapan Iptek

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap perencanaan dan persiapan

Pada tahap ini, tim abdimas Unindra berkunjung ke lokasi pengabdian untuk memperoleh gambaran awal situasi dan kondisi mitra sehingga bisa mengidentifikasi permasalahan yang saat ini dihadapi mitra abdimas. Selanjut tim membuat persiapan – persiapan untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyusun dan mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra dan LPPM Unindra. Setelah itu tim melanjutkan kegiatan dengan menyiapkan kebutuhan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, tim abdimas memberikan materi awal berkaitan dengan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi keluarga. Kemudian dilanjutkan dengan



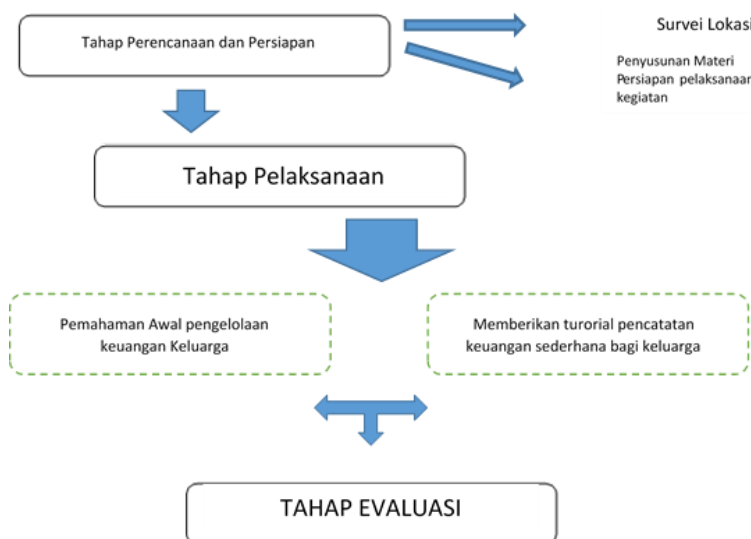
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

memberikan pelatihan atau tutorial bagaimana cara penyusunan pencatatan keuangan sederhana yang baik kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

### 3. Tahap evaluasi

Tahap yang terakhir adalah tahapan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat, dan antusias peserta mengikuti kegiatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Skema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

## B. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, ketua mitra yang merupakan Ketua RT 011 mengijinkan dan mengarahkan kegiatan ini diadakan bersamaan dengan jadwal pertemuan rutin ibu – ibu dan kader PKK RT 011. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah kader PKK di RT. 011 RW. 02, Kampung Gintung kader PKK RT. 011 dan dihadiri oleh ibu – ibu rumah tangga dan kader PKK.

Tahapan kegiatan yang direncanakan dijelaskan terlebih dahulu dengan rinci dan diharapkan adanya umpan balik dari peserta selama kegiatan berlangsung. Mitra berpartisipasi dalam memilih dan mendata peserta, mengkoordinir peserta dan bersama-sama dengan tim abdimas berdiskusi mengenai waktu dan teknik pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan situasi saat ini di masa pandemic corona.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan yaitu bulan Oktober sampai Februari 2021. Aktivitas kegiatan berawal dari penyusunan proposal kegiatan hingga laporan pertanggung jawaban program.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Pemberian Materi Kegiatan

## B. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah:

1. Tim abdimas Unindra mampu untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan mampu bekerja sama dengan mitra dalam hal ini ketua rukun tetangga untuk memberikan solusi atas masalah yang timbul dilingkungan khususnya dikeluarga berkaitan dengan persoalan keuangan.
2. Pelatihan yang dilakukan memberikan pemahaman lebih baik kepada ibu – ibu rumah tangga dan kader PKK berkaitan dengan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Peserta mampu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

menyusun daftar pengeluaran dengan mengenali dan membedakan pos – pos pengeluaran rutin dan non rutin. Dengan melihat daftar pengeluaran dan daftar pendapatan, peserta dapat lebih mudah untuk mengelola keuangan keluarga dengan melihat kemampuan keuangan/finansial yang keluarga tersebut miliki.

3. Berdasarkan hasil evaluasi, hampir 50% peserta memulai untuk menerapkan materi yang disampaikan dengan disiplin dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Beberapa peserta berpikir ulang untuk membeli barang yang menimbulkan pengeluaran baru yang akan berdampak kurang baik bagi keuangan keluarga.







Gambar 4. Materi yang diberikan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada ibu – ibu rumah tangga dan Kader PKK RT 011 RW 02 Kampung Gintung Poncol, Kelurahan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, mendapat apresiasi positif baik dari mitra dan peserta pelatihan. Pelatihan ini mampu memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Ibu – Ibu rumah tangga yang secara tidak langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dari tutorial yang disampaikan, peserta mampu untuk melakukan pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana dan mampu menyusun daftar pengeluaran dengan mengenali dan membedakan pos – pos pengeluaran rutin dan non rutin. Dengan melihat daftar pengeluaran dan daftar pendapatan, peserta dapat lebih mudah melihat kemampuan keuangan/finansial yang keluarga tersebut miliki. Kondisi pandemi yang mengharuskan pelatihan ini untuk melakukan penerapan protokol kesehatan menyebabkan hanya sebagian kecil ibu – ibu rumah tangga yang dapat mengikuti kegiatan ini. Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari kegiatan yang telah dilakukan dan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. L. Alfons, S. Y. V. I. Goni, and H. Pongoh, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado," *Acta Diurna Komun.*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [2] M. Ridwan, "The Handbook of Family Financial Planning: Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami," 2015.
- [3] M. Ariani, T. Budyastuti, and Z. Zuhawati, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga," *PARAHITA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–40, 2021.
- [4] H. Budiantoro, I. Sari, E. Zain, and Z. Z. Simon, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 2, no. 2, pp. 24–27, 2019.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).